

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Latar Belakang Desa Bendiljati Wetan

a. Sejarah Bendiljati Wetan

Sejarah Desa Bendiljati Wetan, sebelum Desa Bendiljati Wetan berdiri sendiri, dahulu kala bernama Desa Bendiljati, kemudian terjadi obinayah atau pemekaran wilayah menjadi 2 desa yaitu Desa Bendiljati Wetan dan Desa Bendiljati Kulon.

Dukuh Bendiljati pad awalnya dipimpin oleh seorang Jogorekso dan seiring dengan adanya perubahan gelar (Jabatan) maka Jogorekso berubah menjadi Demang, dan Demang yang menjabat di Dukuh Bendiljati yaitu:

- Demang Soeto Leksono
- Demang Driyo Leksono
- Demang Mortodjo

Setelah Indonesia merdeka, Desa Bendiljati Wetan telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu:

Tabel 4.1
Masa Kepemimpinan Kepala Desa
Desa Bendiljati Wetan¹

No.	Nama Kepala Desa	Dari Tahun	Sampai Tahun
1.	Soeto Leksono	-	-
2.	Driyo Leksono	-	-
3.	Jogo Rekso	-	-
4.	Mortodjo	-	-
5.	H. Marzoeki	1922	1963
6.	Soehoed	1963	1971
7.	M. Dawam	1971	1984
8.	Soeki	1984	1994
9.	Marpiani, S. Pd	1994	2002
10.	Ismadi	2002	2007
11.	Sukani GB	2007	2016
12.	H. Sodiq Heru R., S.Hum, M.Pd.I	2016	Sekarang

Sumber: Gambaran umum desa dan kondisi Bendiljati Wetan, dikutip Tahun 2019

Wilayah Desa Bendiljati Wetan terletak pada wilayah daerah rendah dengan luas 184.193 km² atau 184,19 ha. Pusat pemerintahan Desa Bendiljati Wetan terletak di dusun/RT/RW Leksono/01/01.

¹Dokumen Perubahan Atas Rencana kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun 2017

Jumlah penduduk Desa Bendiljati Wetan sebanyak 3.201 jiwa yang tersebar di 3 Dusun, 9 RW dan 18 RT, dari jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 1474 jiwa dan perempuan 1535 jiwa dengan tingkat kepadatan sebesar 1084 jiwa/km².

Batas wilayah Utara : Desa Jabalsari, Batas wilayah Timur : Desa Kromasan, Batas wilayah Selatan : Desa Bendiljati Kulon, Batas wilayah Barat : Desa Bendiljati Kulon. Wilayah Dusun : Dusun Demangan, Dusun Leksono, Dusun Setonokalong.

b. Visi dan Misi Desa Bendiljati Wetan

Visi Desa Bendiljati Wetan, Mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan demokratis menuju masyarakat yang ayem tentrem mulyo lan tinoto.

Misi Desa Bendiljati Wetan, Melakukan reformasi system kinerja aparaturnya pemerintah desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Menyelenggarakan urusan pemerintah desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa kepada UKM, Wiraswasta, dan Petani, Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat lembaga ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Di Desa Bendiljati Wetan ini berkonsep kontraktor atau

Contracting dimana menjalankan dengan pola kerja kemitraan pada berbagi kegiatan desa seperti pelaksanaan proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa, penyedia jasa dan lain-lain. Apalagi sejak tahun 2018 pemerintah desa dilarang mengundang kontraktor dari luar desa untuk pengerjaan berbagai proyek yang dimiliki desa. Terdapat beberapa program yang diunggulkan oleh Bumdes yaitu program yang pertama sewa kelola lahan dimana lahan kas desa disewa untuk dijadikan kolam sebanyak 8 kolam yang berisi 50.000 ekor ikan dengan pembagian per kolam berisi sekitar 6.250 ekor ikan, juga menyewa kolam warga masyarakat untuk bekerjasama dengan BUMDes dengan cara BUMDes menyewa kolam milik masyarakat. Program yang kedua yaitu dibidang pertanian tebu dimana BUMDes menyewa tanah milik masyarakat akan tetapi yang menggarap tetap pemiliknya nanti hasil panennya akan dibagi 1/3 dengan pemiliknya dan juga dengan desa.

Kontribusi BUMDes di Desa Bendiljati Wetan dalam peningkatan perekonomian yaitu dimana pihak BUMDes mencari dan memilih masyarakat yang masuk kriteria seperti masyarakat yang berpotensi dan mumpuni dibidangnya, seperti pihak BUMDes membiayai masyarakat yang memiliki lahan usaha untuk diajak bermitra dengan pihak BUMDes dan masyarakat yang mumpuni dibidangnya akan tetapi belum biasa menyalurkannya karena hambatan permodalan ataupun lahan.

Susunan Pengurus

Ketua	:	Bapak Yasir
Wakil Ketua	:	Bapak Ibnu Muslim
Sekretaris	:	Bapak Ma'mun Habibi
Bendahara	:	Bapak Drs. Makrus

2. Latar Belakang Desa Trenceng

a. Sejarah Desa Trenceng

Terletak di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung memiliki luas administrasi 90,710 Ha terdiri dari 2 Dusun yaitu, Dusun Ngasinan dan Dusun Cangkringan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Sambijajar
- Sebelah Timur : Desa Pandansari (Kec. Ngunut)
- Sebelah Selatan : Desa Mirigambar
- Sebelah Barat : Desa Bendilwungu

Pusat pemerintahan Desa Trenceng terletak di Dusun Cangkringan RT 01 RW 02 dengan menempati areal lahan seluas 1000 m². Jumlah penduduk desa Trenceng dengan luas wilayah 119.72 km² sebanyak 2.351 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 12 RT dan 4 RW. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.262 jiwa dan perempuan 1.089 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,5%, dengan tingkat kepadatan sebesar 19 jiwa/km².

Sejarah Desa Trenceng yaitu awal mula seitar abad ke 18 orang-orang menyebut jaman Diponegoro sebab pada saat itu terjadi perang Diponegoro. Orang oertama atau yang membabat Desa adalah TANI SUMITO berasal dari . MATARAM. Kala itu desa trenceng masih berupa hutan belantara, didalamnya terdapat banyak kayu Sembung Teter dan ternyata kayu tersebut banyak yang lurus (kenceng :bahasa jawa), sehingga Mbah Tani menamakan Desa Ter – Ceng (Teter Kenceng) dari kata tersebut akhirnya menjadi Terceng dan lama kelamaan menjadi Trenceng.

Seiring berubahnya jaman, kepemimpinan Desa Trenceng mengalami beberapa pergantian Kepala Desa, yaitu:

Tabel 4.2

Masa Kepemimpinan Kepala Desa

Desa Trenceng²

No.	Nama Kepala Desa	Dari Tahun	Sampai Tahun
1.	Tani Kromo	1840	1874
2.	Kromodarso	1875	1915
3.	Tamiran	1916	1920
4.	Somo	1920	1921
5.	Sajan	1922	1945
6.	Kanidjo	1946	1972
7.	Dikan	1973	1989

²Dokumen Perubahan Atas Rencana kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun 2017

8.	Suwoto	1990	1998
9.	Marjan	1998	2013
10.	Ropingi	2013	Sekarang

Sumber: Gambaran umum desa dan kondisi Trenceng, dikutip Tahun 2019

b. Visi dan Misi Desa Trenceng

Visi Desa Trenceng Tercapainya kesejahteraan, kemandirian dan kemakmuran masyarakat yang agamis melalui peningkatan mutu kualitas hidup masyarakat dengan semangat AYEM TENTREM MULYO TINITO mbangun deso.

Misi Desa Trenceng yaitu dalam Bidang Ekonomi Kerakyatan : Difokuskan pada bidang pertanian dengan pembuatan jembatan penghubung jalan pertanian, Dam dan Saluran air, juga penguatan kelembagaan ekonomi seperti koperasi dan lembaga simoan pinjam. Bidang Pembangunan : Dalam pembangunan fisik memperbaiki sarana transportasi, dan insfrakstuktur termasuk pembangunan kantor dan balaidesa sebagai tempat pelayanan publik, pengerasan jalan, talud, saluran dirainase. Bidang Sosial Budaya : meningkatkan peran pemuda untuk ikut serta dalam pembangunan, menghidupkan orhganisasi kepemudaaan dan memberi fasilitas sarana dan prasarana kegiatan olahraga.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat lembaga ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) dalam meningkatkan perekonomian

masyarakat. Konsep yang diusung BUMDes Trenceng adalah konsep kontraktor atau *Contracting* dimana menjalankan dengan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksanaan proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa, penyedia jasa *cleaning service* dan lain-lain dan juga dengan konsep usaha bersama *holding* dimana pihak BUMDes membangun sistem usaha terpadu yaitu melihat dari potensi desa yang ada misalnya membuka akses seluasnya pada masyarakat untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha di desa tersebut. Di Desa Trenceng ini terdapat beberapa program yang diunggulkan oleh Bumdes yaitu :

- a) Bidang Unit Peternakan dimana pihak BUMDes memberi modal usaha kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk pengembangan usaha berternak ayam arab.
- b) Bidang Unit Pertanian
- c) Bidang Unit Pemeliharaan ikan untuk pemeliharaan ikan , menyewa kolam kosong yang tidak terpakai untuk diisi ikan kembali.
- d) Bidang Unit Peminjaman pakan ikan dimana masyarakat dipinjami pakan ikan sebanyak 70 sak selama 3 bulan.
- e) Penanaman modal di KOPWAN, memberikan dana BUMDes kepada KOPWAN untuk dijadikan modal kembali kepada KOPWAN.

Kontribusi BUMDes di Desa Trenceng dalam peningkatan perekonomian yaitu pihak BUMDes mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut dengan cara memancing warga masyarakat agar mengikuti program yang dimiliki BUMDes seperti di unit pertanian, pihak BUMDes mempraktekkan menanam padi yang berbeda dengan petani masyarakat lainnya seperti menanam padi beras merah yang bebas hama sehingga masyarakat mulai tertarik dengan program tersebut, membiayai masyarakat yang memiliki lahan usaha dibidang peternakan seperti membiayai pembelian bibit ayam, vitamin samapai dengan menjual hasil peternakan tersebut, sama halnya dengan di bidang perikanan.

Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Trenceng ialah

Visi, Meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Misi, meningkatkan perekonomian desa sehingga bisa menambah PADes (Pendapatan Asli Desa).

Susunan Kepengurusan

Ketua : Bapak Suhaeri Asfarin

Sekretaris : Bapak Tri Rohman

Bendahara : Ibu Sri Wahyuni

B. Temuan Penelitian

Analisi data merupakan tahap yang bermanfaat dalam penelitian kualitatif untuk menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung, selain itu berguna untuk menjelaskan dan memastikan keberadaan temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data lapangan.

Data yang disajikan pada temuan penelitian ini merupakan data hasil observasi, data hasil wawancara dengan informan. Data yang tidak terungkap dengan wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan Mei sampai dengan Juli.

Tabel 4.3

Daftar Informan

No.	Informan	Jabatan	Pelaksanaan Wawancara
1.	H. Sodik Heru R., S.Hum, M.Pd.I	Kepala Desa Bendiljati Wetan	8 Mei 2019
2.	Drs. Makrus	Pengurus BUMDes Desa Bendiljsti Wetan	22 Mei 2019
3.	Ropingi	Kepala Desa Trenceng	17 Mei 2019
4.	Suhairi Asfarin	Pengurus BUMDes Desa Trenceng	18 Mei 2019
5.	Dwi	Yang diberikan dana modal untuk pemeliharaan ikan dan peminjaman pakan di desa Trenceng	21 Juni 2019

6.	Ibnu Muslim	Pengurus BUMDes Desa Bendiljati Wetan	26 Juni 2019
7.	Trimono	Yang memelihara ikan milik BUMDes Desa Bendiljati Wetan	26 Juni 2019
8.	Ali muhsin	Yang diberikan dana modal untuk peternakan di desa Trenceng	21 Juni 2019
9.	Mangil	Mitra dari BUMDes Desa Bendiljati Wetan	26 Juni 2019

Sumber: Data Primer, dikutip Tahun 2019

Data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan peneliti sebagai berikut :

Pertanyaan yang ditujukan kepada Kepala Desa :

1. Kapan Badan Usaha Milik Desa dibentuk di Desa Bendiljati Wetan dan Trenceng di dirikan ?

“Bapak Sodik Heru mengatakan, Badan Usaha Milik Desa Bendiljati Wetan berdiri atau dibentuk pada tanggal 15 November tahun 2015, nama BUMDes disini yaitu **Mina Harapan**. Dan BUMDes mulai aktif atau berjalan sekitar awal tahun 2016.”³

Dari paparan beliau bahwa Badan Usaha Milik Desa Bendiljati Wetan didirikan pada tanggal 15 November tahun 2015 yang mulai aktif pada awal tahun 2016.

“Bapak Ropingi mengatakan, pendirian Badan Usaha Milik Desa di Desa Trenceng didirikan pada tahun antara 2016 akhir dan awal tahun 2017, dengan nama **Tani Sumitro**.”⁴

³Wawancara dengan Bapak Sodik Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 1. Tanggal 08 Mei 2019

⁴Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 1. Tanggal 17 Mei 2019

Kepala Desa Trenceng beliau mengatakan bahwa BUMDEs didirikan pada takhir tahun 2016 dan awal 2017 dengan nama Tani Sumitro, dengan kata lain pendirian BUMDes Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng terpaut jarak sekitar satu tahun.

2. Apa saja program dan kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Sodiq Heru mengatakan, program yang dijalankan BUMDes Desa Bendiljati Wetan yaitu di bidang perikanan dan pertanian, untuk pertanian saat ini masih dengan jenis tanaman tebu, pada saat ini perkembangan yang cukup baik yaitu dibidang perikanan, karena disini perikanan tidak hanya bekerjasama dengan pembudidayanya akan tetapi juga bermitra dengan penjual sekaligus penyetok pakan.”⁵

Program yang ada pada kegiatan BUMDes di desa Bendiljati Wetan berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Kepala Desa bahwa BUMDes Desa Bendiljati Wetan memiliki program dibidang pertanian dan perikanan.

“Bapak Ropingi mengatakan, di sini programnya di bidang peternakan ada, dibidang pertanian ada, di bidang perikanan juga ada. Peternakan ayam arab poletan, yaitu dimana ayam pada usia 3 bulan sudah siap dijual belikan untuk dijadikan ayam petelur. Untuk dibidang perikanan lebih fokus pada ikan konsumsi, kalau bidang pertanian mengikuti musim mbak kalau musim kemarau ya nanamnya palawija kalau musim hujan atau rendeng ya padi mbak.”⁶

⁵Wawancara dengan Bapak Sodiq Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 2. Tanggal 08 Mei 2019

⁶Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 2. Tanggal 17 Mei 2019

Dari paparan diatas beliau mengatakan bahwa BUMDes memiliki program dan kegiatan di bidang peternakan, pertanian, dan perikanan. Dalam bidang peternakan yaitu di peternak ayam arab atau bisa disebut ayam petelur, dan dibidang perikanan pembudidayaan ikan konsumsi, dan untuk bidang perikanan lebih berpacu dengan musim pada saat penanaman.

3. Bagaimana kontribusi BUMDes dalam Perekonomian Masyarakat di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Sodiq Heru mengatakan, kontribusi yang diberikan BUMDes untuk perekonomian desa saat ini alhamdulillah cukup memberikan sumbangsih terhadap perekenomian masyarakat dan desa, karena program BUMDes memilih warga masyarakat yang tepat untuk ikut bekerjasama dengan pihak BUMDes, seperti warga yang belum memiliki pekerjaan, warga yang kekurangan modal untuk usaha.”⁷

Kontribusi yang diberikan BUMDes terhadap perekonomian msyarakat desa Bendiljati Wetan sudah mulai memiliki kemajuan, seperti yang disampaikan beliau bahwa pihak BUMDes telah tepat sasaran dalam penyaluran program BUMDes. Sehingga membuat pengaruh perubahan perekonomian terhadap masyarakat.

“Bapak Ropingi mengatakan, iya sudah sangat membantu masyarakat, seperti contohnya program peminjaman pakan , itukan sangat membantu bagi warga yang kekurangan pakan, lalu pemberian modal usaha terhadap warga yang memiliki kolam kosong yang tidak mampu mengguanakan lagi.”⁸

⁷Wawancara dengan Bapak Sodiq Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 3. Tanggal 08 Mei 2019

⁸Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 3. Tanggal 17 Mei 2019

Beliau mengatakan bahwa kontribusi yang diberikan pihak BUMDes sudah sangat membantu masyarakat karena program tersebut salah satu yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Seperti modal usaha, jika sebuah usaha sampai kehabisan modal usaha maka usaha tersebut akan mancret atau tidak diteruskan kembali, dengan adanya program tersebut maka sumbangsih atau kontribusi BUMDes terhadap perekonomian masyarakat sudah sangat membantu.

4. Adakah Faktor pendukung dalam menjalankan program BUMDes di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Sodiq Heru mengatakan, untuk faktor pendukung lumayan memadai, seperti lahan tanah desa yang disewakan untuk pengembangan program BUMDes, masyarakat yang antusias mau menerima bantuan atau kerja sama dengan BUMDes.”⁹

Faktor pendukung yang disampaikan beliau, bahwa pihak pemerintah desa sudah ikut andil dalam pengembangan program tersebut, dilihat dari tanah kas desa yang disewa BUMDes untuk dikelola dan ditujukan untuk masyarakat yang terpilih untuk merawat dan mengelola perikanan tersebut, disamping itu sedikit banyak masyarakat yang ikut serta dalam pengembangan kegiatan BUMDes seperti ikut serta bekerja sama dengan pihak BUMDes.

“Bapak Ropingi mengatakan, iya saat ini faktor pendukung program BUMDes masih dari pihak pemerintah desa, seperti modal masih utuh dari desa yang nantinya dikelola BUMDes untuk diberikan kepada warga yang berminat mengikuti atau

⁹Wawancara dengan Bapak Sodiq Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 4. Tanggal 08 Mei 2019

warga yang memenuhi kriteria dalam menjalankan program BUMDes.”¹⁰

Bapak Ropingi mengatakan jika faktor pendukung selama ini masih sepenuhnya dari pihak pemerintah desa, seperti modal usaha masih dari pihak dana desa yang kemudian dikelola oleh pihak BUMDes dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal.

5. Adakah Faktor penghambat dalam menjalankan program BUMDes di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Sodiq Heru mengatakan, untuk penghambatnya iya kalau pas musimnya berubah-ubah karena bisa mempengaruhi kesehatan ikan, jika sudah seperti itu kalau tidak ditangani dengan tepat ikan akan mabuk (sakit) dan mengakibatkan kematian, itu kan berdampak buruk pada hasil panen sehingga mengakibatkan turunya minat warga dalam mengikuti program BUMDes tapi ya cuman di musim tertentu, untuk saat ini alhamdulillah program BUMDes berjalan baik-baik saja, namanya usaha mesti ada baik buruknya.”¹¹

Faktor penghambat dalam menjalankan program BUMDes yaitu pada perubahan cuaca atau musim karena dapat mempengaruhi baik buruknya suatu usaha atau kualitas dari perikanan tersebut, dan juga membuat pengaruh terhadap beberapa masyarakat yang ragu untuk ikut serta dalam kegiatan BUMdes karena takut dengan resiko yang ditimbulkan selama musim yang berubah-ubah.

“Bapak Ropingi mengatakan, yang menghambat disini mungkin kalau gagal panen ya mbak, sama masih lemah di administrasinya mbak, karena standar administrasi belum cukup

¹⁰Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 4. Tanggal 17 Mei 2019

¹¹Wawancara dengan Bapak Sodiq Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 5. Tanggal 08 Mei 2019

memadai, kadang ada warga yang diberi modal menolak disitu yang membuat penghambat program itu berjalan.”¹²

Penghambat yang dirasakan oleh pihak BUMDes desa Trenceng hampir sama dengan BUMDes desa Bendiljati Wetan yaitu pada cuaca atau musim yang berubah-ubah, disini juga menambahkan bahwa penghambat yang lain juga karena masyarakat yang menolak untuk diberikan modal usaha dengan alasan tidak mau menerima resiko jika nantinya akan gagal panen.

6. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Sodik Heru mengatakan, partisipasi masyarakat untuk saat ini alhamdulillah sudah sangat antusias untuk ikut partisipasi dalam kegiatan BUMDes dan menjadi anggota BUMDes.”¹³

Partisipasi masyarakat sudah cukup baik dalam kegiatan yang dilakukan BUMDes untuk perekonomian masyarakat desa, dilihat dari warga masyarakat yang mau ikut serta dalam kegiatan tersebut.

“Bapak Ropingi mengatakan, iya alhamdulillah mbak masyarakat mulai berminat sedikit-demi sedikit dengan program-program yang diberikan oleh BUMDes”¹⁴

Beliau mengatakan sudah mulai sedikit-demi sedikit mulai berminat dalam kegiatan yang dilakuakn BUMDes, dan mulai mau menerima modal usaha yang diberikan BUMDes.

¹² Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 5. Tanggal 17 Mei 2019

¹³ Wawancara dengan Bapak Sodik Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 6. Tanggal 08 Mei 2019

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 6. Tanggal 17 Mei 2019

7. Apakah sudah ada kerjasama antar desa khususnya mengenai BUMDes ?

“Bapak Sodik Heru mengatakan, untuk saat ini masih belum ada

«15

“Bapak Ropingi mengatakan, belum ada mbak”¹⁶

Pada hasil wawancara diatas dipaparkan belum ada kerja sma antar desa lain, baik BUMDes Desa Bendiljati Wetan dan BUMDes Desa Trenceng, sama-sama belum memiliki kerja sama antar desa lainnya.

8. Apakah sudah ada manfaat dengan adanya program BUMDes ?

“Bapak Sodik Heru mengatakan, manfaat insyaa allah sudah karena dilihat dari minat masyarakat yang ingin menjadi anggota dari BUMDes , dan pihak BUMDes pun juga memilih bapak Trimu unruk mengurus lahan BUMDes yang notabennya bapak Trimu itu belum memiliki pekerjaan tetap tapi mempunyai pengalaman dibidangnya”¹⁷

Manfaat yang diberikan BUMDes dirasa sudah ada karena dilihat dari banyaknya masyarakat yang mau diberi modal usaha dan diajak bekerrjasama dengan pihak BUMDes. Secara tidak langsung masyarakat desa sudah merasakan manfaat tersebut seperti bertambahnya penghasilan dari kerjasama antar BUMDes.

“Bapak Ropingi mengatakan, alhamdulillah sudah ada mbak dilihat dari warga yang memiliki lahan kosong yang tidak

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sodik Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 7. Tanggal 08 Mei 2019

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 7. Tanggal 17 Mei 2019

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Sodik Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan pertanyaan 8. Tanggal 08 Mei 2019

memiliki modal dan diberi modal oleh BUMDes sehingga bisa menjalankan kembali usahanya.¹⁸

Dari paparan di atas bahwa sudah ada manfaat dari program BUMDes tersebut dilihat dari masyarakat yang memiliki sarana-prasarana yang masih belum bisa beroperasi dengan maksimal yang akhirnya bekerjasama dengan pihak BUMDes untuk diberikan modal usaha agar usahanya dapat berjalan kembali dengan lancar.

Pertanyaan yang ditujukan kepada pengurus BUMDes

1. Apa saja program BUMDes yang dijalankan pada saat ini di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Makrus mengatakan, program BUMDes di Desa Bendiljati Wetan ini mencakup perikanan dan pertanian, perikanan sewakelola dimana yang dibudidayakan adalah ikan konsumsi.”¹⁹

Program BUMDes yang saat ini dijalankan yaitu di bidang perikanan dan pertanian, untuk bidang perikanan dengan sistem sewakelola yang artinya pihak BUMDes menyewa lahan milik masyarakat dan pengelolaannya akan dikembalikan lagi kepada pemilik lahan.

“Bapak Ibnu mengatakan, kalau disini programnya iya itu pembudidayaan ikan patin, bermitra sama masyarakat sama itu sewakelola tanah kas desa yang dibangun 8 kolam itu buat konsumsi ikan patin, sama pertanian juga ada.”²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Ropingi selaku Kepala Desa Trenceng pertanyaan 8. Tanggal 17 Mei 2019

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Makrus pertanyaan 1. Tanggal 22 Mei 2019

²⁰ Wawancara dengan Bapak Ibnu pertanyaan 1. Tanggal 26 Juni 2019

Hal yang serupa dengan Bapak Kepala Desa dan Bapak Makrus juga dikatakan oleh bapak Ibnu Muslim tentang program BUMDes yang ada pada Desa Bendiljati Wetan

“Bapak Suhairi mengatakan, disini ada program peternakan, pertanian, pemeliharaan ikan, peminjaman pakan dan juga penanaman modal terhadap KOPWAN.”²¹

Pada Desa Trenceng memiliki program BUMDes yaitu di bidang peternakan, pertanian, pemeliharaan ikan, peminjaman pakan ikan, dan penanaman modal usaha untuk KOPWAN

2. Bagaimana kontribusi BUMDes terhadap perekonomian di Desa di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Makrus mengatakan, kontribusi BUMDes terhadap desa dan masyarakat yaitu dengan mengajak beberapa masyarakat yang kekurangan modal untuk diberi modal agar menjalankan usahanya kembali dengan sistim bagi hasil, melatih dan memberikan fasilitas untuk warga yang belum memiliki pekerjaan dan juga memberikan peningkatan terhadap pendapatan asli desa.”²²

Keterlibatan BUMDes dalam perekonomian masyarakat desa dapat dilihat dari kontribusi BUMDes dalam perekonomian desa seperti mengajak masyarakat desa untuk berpartisipasi kedalam program yang dijalankan BUMDes.

“Bapak Suhairi mengatakan, kontribusinya terhadap perekonomian iya itu mbak yang kekurangan pakan di beri pakan, yang kolamnya masih kosong belum mampu memberi bibit ikan kita kasih bibit ikan seperti itu.”²³

²¹ Wawancara dengan Bapak Suhaeri pertanyaan 1. Tanggal 18 Mei 2019

²² Wawancara dengan Bapak Makrus pertanyaan 2. Tanggal 22 Mei 2019

²³ Wawancara dengan Bapak Suhaeri pertanyaan 2. Tanggal 18 Mei 2019

Kontribusi yang diberikan BUMDes terhadap masyarakat yaitu membantu masyarakat yang kekurangan modal usaha untuk meneruskan kembali usaha yang telah dijalani sebelumnya.

3. Adakah Faktor pendukung dalam menjalankan program BUMDes di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Makrus mengatakan, faktor pendukung disini ya itu tadi pihak desa menyediakan lahan untuk menjalankan program atau kegiatan yang dilakukan BUMDes, jadi tidak hanya ber mitra dengan perorangan saja.”²⁴

“Bapak Ibnu mengatakan, faktor pendukungnya ya selain dana dari desa juga ada tanah kas desa itu dibangun kolam untuk kegiatan BUMDes yang sebanyak 8 kolam, dan juga nanti In Sya Allah rencananya tanah sawah bengkok juga akan dikelola oleh BUMDes.”²⁵

Dari paparan Bapak Makrus dan Bapak Ibnu bahwa faktor pendukung dari berjalannya kegiatan BUMDes yaitu tersedianya sarana-prasana yang diberikan desa, yaitu penyewaan tanah kas desa untuk dikembangkan menjadi sarana-prasarana kegiatan BUMDes.

“Bapak suhaeri mengatakan, faktor pendukung selama ini masih dari dana desa untuk BUMDes itu mbak, sementara kalau untuk pengembangannya ya dari dana desa untuk BUMDes itu sama dana yang dipinjam masyarakat untuk usaha itu diputar kembali buat usaha lainnya gitu mbak, pokoknya iya dananya itu muter terus mbak.”²⁶

²⁴ Wawancaradengan Bapak Makrus pertanyaan 3. Tanggal 22 Mei 2019

²⁵ Wawancara dengan Bapak Ibnu pertanyaan 3. Tanggal 26 Juni 2019

²⁶ Wawancara dengan Bapak Suhaeri pertanyaan 3. Tanggal 18 Mei 2019

Untuk faktor pendukung Bapak Suhaeri senada dengan pernyataan dari Kepala Desa trenceng bahwa faktor pendukung berada pada dana desa yang diberikan desa untuk pengembangan kegiatan BUMDes.

4. Adakah Faktor penghambat dalam menjalankan program BUMDes di Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng ?

“Bapak Makrus mengatakan, faktor penghambat dalam menjalankan program BUMDes mungkin kalau pas cuaca buruk itu harus ekstra melihat keadaan ikan dikolam, mengecek kadar air ,karena kalau tidak begitu bisa mempengaruhi kondisi ikan, kalau kondisi ikan buruk akan berimbas pada penjualan di pabriknya nanti.”²⁷

“Bapak Ibnu menambahkan, iya untuk selama ini mungkin cuman itu saja penghambatnya, untuk pakan ikan pun datangnya juga rutin, telat cuman 2 sampai 3 hari. Pas panen juga Alhamdulillah masih sama-sama untung, kalau yang salah satu mitra kemarin ada yang gagal panen itu bukan karena kondisi ikan yang tidak bagus tapi karena faktor musibah kolamnya amblek jadi tidak dikatakan rugi tapi sebuah musibah.”²⁸

Faktor penghambat selama ini masih dari cuaca atau musim yang tidak menentu, hal itu dapat berpengaruh terhadap baik buruknya suatu usaha, dan juga berpengaruh pada kualitas pembudidayaan ikan tersebut.

“Bapak suhaeri mengatakan, penghambatnya itu mbak kadang iya masyarakat ada yang belum terbuka atau mau untuk dimodali kolam yang kosong, dengan alasan kurang percaya diri atau takut nanti di tengah jalan kondisi ikannya tidak baik dan gagal panen, sama yang di pertanian kan sekarang namanya musim sulit diprediksi ya mbak ya itu kadang masyarakat takutnya disitu mbak, tapi sejauh ini juga ada masyarakat yang terbuka ingin dan mau bergabung menjadi anggota BUMDes.”²⁹

²⁷ Wawancara dengan Bapak Makrus pertanyaan 4. Tanggal 22 Mei 2019

²⁸ Wawancara dengan Bapak Ibnu pertanyaan 4. Tanggal 26 Juni 2019

²⁹ Wawancara dengan Bapak Suhaeri pertanyaan 4. Tanggal 18 Mei 2019

Bapak suhaeri memaparkan selain dari faktor cuaca yang tidak menentu, faktor penghambat lainnya karena sulitnya meyakinkan masyarakat untuk ikut terjun menjadi anggota BUMDes dengan alasan kurangnya kepercayaan diri dalam mengelola, tidak berani mengambil resiko terhadap apa yang akan terjadi kelak.

5. Apakah sudah ada kerjasama antar desa khususnya mengenai BUMDes?

“Bapak Makrus dan Bapak Ibnu mengatakan, untuk saat ini belum ada, kita masih berfokus dulu lebih mengembangkan usaha di desa dulu.”³⁰

“Bapak Suhaeri mengatakan, masih belum ada mbak.”³¹

Dari paparan diatas kedua desa yaitu Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng belum ada kerjasama antar desa terkait pengembangan program BUMDes, dengan alasan lebih berfokus dulu dan mengembangkan program yang ada.

Pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat yang menjadi anggota BUMDes.

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu BUMDes?

“Bapak Trimo mengatakan, sebelumnya ya belum mbak, tidak tahu apa itu BUMDes, tapi setelah dijelaskan sama pihak pengelola BUMDes ya saya mengerti, ya tahu.”³²

“Bapak Mangil mengatakan, tahu mbak iya dari bapak-bapak BUMDes itu mbak.”³³

³⁰ Wawancara dengan Bapak Makrus dan Bapak Ibnu pertanyaan 5. Tanggal 22 Mei 2019

³¹ Wawancara dengan Bapak Suhaeri pertanyaan 5. Tanggal 18 Mei 2019

³² Wawancara dengan Bapak Trimo pertanyaan 1. Tanggal 26 Juni 2019

³³ Wawancara dengan Bapak Mangil pertanyaan 1. Tanggal 26 Juni 2019

“Bapak Ali Muhsin mengatakan, iya tahu mbak karena sama desa juga dijelaskan apa itu BUMDes, juga ada sosialisasinya mbak.”³⁴

“Ibu Dwi mengatakan, sudah tahu mbak karena disini juga diadakan sosialisasi desa terhadap masyarakat tentang BUMDes.”³⁵

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui program atau kegiatan apa saja yang dimiliki BUMDes?

“Bapak Trimo mengatakan, iya tahu mbak tapi yang saya ingat cuman program yang diberikan sama saya saja untuk menjaga dan memelihara sebanyak 8 kolam , untuk lainnya saya lupa, kalau program yang diberikan saya, saya mengerti bagaimana program bagi hasilnya, tugas saya harus bagaimana, itu saya tahu.”³⁶

“Bapak Mangil mengatakan, tahu mbak ya itu kolam saya diberi modal sama pengurus BUMDes itu trus nanti yang memelihara saya, istilahnya menyewa kolam saya tapi yang memelihara tetap saya.”³⁷

“Bapak Ali Muhsin mengatakan, programnya ya pertanian, peternakan sama pinjam pakan itu yang saya tahu, dan kebetulan saya yang menjadi anggota dibidang peternakan ayam arab atau ayam petelur.”³⁸

“Ibu Dwi mengatakan, iya tahu karena kan pas sosialisai juga disampaikan apa saja program BUMDes itu, dan saya pula menjadi anggota BUMDes peminjam pakan, dimana pihak BUMDes meminjamkan pakan selama 3 bulan sebanyak 70 sak.”³⁹

³⁴ Wawancara dengan Bapak Ali pertanyaan 1. Tanggal 21 Juni 2019

³⁵ Wawancara dengan Ibu Dwi pertanyaan 1. Tanggal 21 Juni 2019

³⁶ Wawancara dengan Bapak Trimo pertanyaan 2. Tanggal 26 Juni 2019

³⁷ Wawancara dengan Bapak Mangil pertanyaan 2. Tanggal 26 Juni 2019

³⁸ Wawancara dengan Bapak Ali pertanyaan 2. Tanggal 21 Juni 2019

³⁹ Wawancara dengan Ibu Dwi pertanyaan 2. Tanggal 21 Juni 2019

3. Apakah sudah ada manfaat dengan adanya program BUMDes ?

“Bapak Trimo mengatakan, Alahmdulillah mbak dengan adanya program ini sedikit membantu khususnya saya, karena ya usahanya saya cuma membantu istri berjualan jus dan cuman ada 1 kolam dirumah, jarak kolam BUMDes dengan rumah saya juga dekat cuman didepan saya.”⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa bapak Trimo sangat merasakan manfaat dengan adanya program tersebut karena disini bapak trimo adalah salah satu kriteria yang masuk untuk menjadi anggota BUMDes dimana bapak trimo masih belum memiliki pekerjaan tetap.

“Bapak Mangil mengatakan, manfaatnya iya kolam saya tidak menganggur lagi karena kerjasama dengan BUMDes, bahkan ini sudah 2 kali panen mabk , alhamdulillahn juga sama-sama untung.”⁴¹

Manfaat yang telah diberikan BUMDes yang dirasakan bapak Mangil membuat kolam beliau terus beroperasi karena kerjasamanya dengan pihak BUMDes, bahkan sudah merasakan hasil dari kolam tersebut.

“Bapak Ali Muhsin mengatakan, alhamdulillah manfaatnya kandang-kandang ayam jadi terus dapat dipergunakan dan usaha saya tidak sampai gulung tikar, menambah penghasilan saya juga.”⁴²

Beliau mengatakan bahwa sudah merasakan manfaatnya karena bisa terus melakukan dan mengembangkan usaha yang digeluti selama ini tanpa takut akan kekurangan modal usaha.

“Ibu Dwi mengatakan, sejauh ini sangat membantu karena gimana iya kalau ikan sampai telat memberi makan juga pengaruh sama bobotnya nanti, jadi saya rasa program

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Trimo pertanyaan 3. Tanggal 26 Juni 2019

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Mangil pertanyaan 3. Tanggal 26 Juni 2019

⁴² Wawancara dengan Bapak Ali pertanyaan 3. Tanggal 21 Juni 2019

peminjaman pakan ini sangat berfungsi untuk saya ataupun yang lainnya yang kekurangan pakan sebelum waktunya panen.⁴³

Ibu Dwi sudah merasa sangat dibantu dengan adanya program BUMDes peminjaman pakan ikan tersebut karena dengan adanya program tersebut sedikit membantu ketika stok pakan ikan habis dan tuntutan pakan ikan harus selalu ada agar kondisi ikan akan stabil. Dengan adanya program tersebut sangat membantu sekali terhadap masyarakat yang kekurangan modal untuk membeli stok pakan.

BUMDes di desa Bendiljati Wetan dan desa Trenceng telah mulai menyalurkan dananya untuk dijadikan modal kepada pengguna untuk membuka usaha-usaha baru atau mengembangkan usaha misalnya bidang perdagangan, pertanian, dan bidang jasa sesuai dengan harapan pemerintah indonesia untuk mendirikan BUMDes diberbagai desa yang ada diseluruh indonesia adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

Desa Bendiljati Wetan dan Desa Trenceng merupakan desa yang ada di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas poerekonomian masyarakat, yaitu potensi dalam bidang perikanan dan peternakan seperti pembudidayaan ikan hias dan juga ikan konsimasi seperti gurami dan patin, dalam bidang peternakan yaitu berternak dalam bidang ayam arab. Sektor

⁴³ Wawancara dengan Ibu Dwi pertanyaan 3. Tanggal 21 Juni 2019

perikanan dan peternakan merupakan sektor utama yang menopang penghasilan warga masyarakat. Masyarakat telah membentuk berbagai kelompok yang mandiri dibidang perikanan.

Desa Bendiljati Wetan memiliki program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu dibidang perikanan sewakelola ikan patin “Mina Harapan” yang dikelola secara bermitra yang berdiri tanggal 15 November 2015 dan mulai berjalan pada awal tahun 2016 dengan modal awal yang diberikan pemerintah desa sebesar Rp. 50.000.000,00, pada tahun ke-2 yaitu tahun 2017 dana desa kembali memberikan modal kepada BUMDes sebesar Rp. 50.000.000,00, pada tahun 2018 BUMDes menerima kembali sebesar Rp. 75.000.000,00, dan untuk tahun 2018 pemerintah desa memberi dana desa sebesar Rp. 100.000.000,00. Setiap usaha yang diberikan BUMDes untuk dikelola masyarakat, BUMDes memberikan modal usaha sebesar Rp. 15.000.000 untuk satu usaha.

Desa Trenceng memiliki program Badan Usaha Milik Desa “Tani Sumitro” yaitu perikanan dan peternakan, dalam perikanan itu sendiri yaitu pembudidayaan ikan patin, lele, dan gurami serta pinjaman pakan ikan. Untuk peternakan itu sendiri dalam bidang ternak ayam arab. BUMDes Tani Sumitro didirikan tahun 2016 dengan modal awal yang diberikan Pemerintah Desa sebesar Rp. 20.000.000,00, pada tahun 2017 menerima lagi sebesar Rp. 25.000.000,00, dan untuk tahun 2018 BUMDes Tani Sumitro menerima dana desa sebesar Rp. 110.000.000,00, untuk pemberian modal usaha kepada

masyarakat Desa Trenceng, BUMDes Tani Sumitro memberikan modal usaha sebesar Rp. 16.000.000.